

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian dengan maksud untuk mencapai tujuan penelitian. Borg dan Gall (1989) dalam (Sugiyono,2017:7). Mengemukakan bahwa penelitian berdasarkan jenis data terbagi menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif yang merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari obyek dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif mengkaji perspetif partisipan dengan multi strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti, foto, rekaman, dan lain- lain.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif sebagai acuan proses dalam pelaksanaan penelitian dilapangan, karena dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif menghasilkan data-data yang berupa kata-kata, sebagai ciri-ciri yang ada dalam penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian untuk mengumpulkan mengenai status gejala yang ada.

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono,2013:215).

1. Pelaku (*actors*)

Pelaku/subyek dalam penelitian ini adalah Kepala SMK Islam Ahmad Yani Ngantang Kabupaten Malang, Guru pendidikan agama islam dan

Budi pekerti, waka kurikulum dan peserta didik

2. Aktivitas (*activity*)

Aktivitas dalam penelitian ini adalah Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Islam Ahmad Yani Ngantang Kabupaten Malang.

3. Tempat (*place*)

Penelitian ini dilakukan di SMK Islam Ahmad Yani. Desa Sumberagung. Kecamatan Ngantang. Kabupaten Malang. Provinsi Jawa Timur. Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sudah mengetahui kendala-kendala yang ada di lembaga, terutama dalam menjalankan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan BP

Susan Stainback (1988) dalam Sugiyono (2013:226). Dikemukakan bahwa observasi ini dapat digolongkan menjadi empat yaitu, partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif dan partisipasi lengkap. Penelitian disini termasuk dalam partisipasi pasif dimana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Setiap penelitian pasti membutuhkan subyek (Partisipan), karena partisipan penelitian merupakan sumber data utama yang memberikan informasi yang diperlukan tentang masalah yang hendak diteliti. Penemuan sumber informasi pada penelitian ini berpegang pada empat parameter yaitu, konteks (suasana, keadaan atau latar), perilaku, peristiwa dan proses. Adapun partisipan penelitian tersebut yaitu:

a. Kepala Sekolah SMK Islam Ahmadyani

Alasan mengambil partisipan Kepala Sekolah SMK Islam Ahmadyani yaitu Kepala sekolah sangat di butuhkan karna sebagai pemimpin. dalam hal terkait

b. Guru PAI dan BP

Alasan mengambil partisipan Guru PAI dan BP yaitu agar dapat mendeskripsikan kinerja guru PAI dan BP secara rasional dan

menguatkan dalam mencari sumber data yang benar terkait tentang Problematika Kurikulum Merdeka pada Mata Pembelajaran PAI dan BP.

c. Waka Kurikulum

Alasan mengambil partisipan Waka Kurikulum yaitu Waka Kurikulum adalah partisipan pendukung terkait tentang kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan BP yang telah di laksanakan selama pembelajaran.

d. Peserta Didik

Alasan mengambil partisipan Peserta Didik yaitu sebagai Peserta Didik terlibat langsung dalam pembelajaran PAI dan BP dengan menggunakan kurikulum merdeka

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah menemukan dan mengidentifikasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang menggunakan metode observasi sehingga peneliti merupakan observer penuh, di samping itu, peran peneliti adalah pengamat sebagai partisipan (partisipasi pasif). dengan demikian kehadiran peneliti diketahui oleh subyek atau informan. kehadiran peneliti tidak aktif terlibat, hanya mengamati dan kehadirannya bisa disadari, namun terkadang kehadirannya pun tidak disadari (Sugiyono, 2015 : 227).

Adapun beberapa hal yang dilakukan peneliti selama proses penelitian berlangsung :

1. Melakukan kegiatan observasi langsung di SMK Islam Ahmadyani Ngantang, Kabupaten Malang
2. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan agama islam dan budi pekerti, serta siswa.
3. Melakukan analisis dokumen

D. Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif terdapat dua instrument penelitian, yaitu intrumen primer dan sekunder. Peneliti pun menggunakan beberapa instrumen yang sesuai dengan apa yang peneliti teliti. Adapun instrumen yang dalam penelitian ini yaitu :

1. Instrumen Primer

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono,2013:222).

Instrument Primer di sini adalah peneliti atau mahasiswa itu sendiri yang melakukan penelitian.

2. Instrumen Sekunder

Instrumen sekunder atau instrumen pendukung yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu, lembar wawancara, lembar pengamatan dan lembar dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap analisis data dilakukan dengan memulai dari pengumpulan seluruh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Yaitu :

1. Teknik observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan apabila obyek penelitian tersebut bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja (Sugiyono,2013:226).

Penelitian ini mengobservasi tentang Problematika kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan BP di SMK Islam Ahmadyani Ngantang Kabupaten Malang

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang, “Problematika Kurikulum Merdeka pada Mata Pembelajaran PAI dan BP di SMK Islam Ahmadyani Ngantang Kabupaten Malang”. Wawancara ini dilakukan dengan satu kepala sekolah, satu guru, satu waka kurikulum dan tiga siswa yang dimungkinkan dapat memberikan informasi yang mengacu kepada fokus permasalahan :

- a. Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan BP di SMK Islam Ahmadyani Ngantang Kabupaten Malang
- b. Problematika kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan BP di SMK Islam Ahmadyani Ngantang Kabupaten Malang
- c. Solusi yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi problematika kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan BP di SMK Islam Ahmadyani Ngantang Kabupaten Malang

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Pedoman terstruktur adalah pedoman wawancara yang sudah memuat semua yang berhubungan dengan permasalahan yang akan ditanyakan, jadi pertanyaan yang ditanyakan tidak akan terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan. Dimana dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Sugiyono, 2016:30).

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017:329). Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data terhadap benda-benda tertulis yang ada di lembaga seperti :

buku-buku, dokumen, notulen rapat, agenda, catatan-catatan siswa dan sebagainya yang bisa dijadikan sebagai bahan pelengkap data.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat tentang Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Islam Ahmad Yani Ngantang Kabupaten Malang

F. Uji Keabsahan Data

Menurut Moleong, uji keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshalihan (validitas) dan keandalan (reabilitas). Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Maka peneliti menempuh cara-cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Jangka waktu yang dilakukan dalam perpanjangan keikutsertaan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian. Keluasan berarti, banyak sedikitnya informasi yang diperoleh.

Dengan perpanjangan keikutsertaan ini, maka peneliti menggunakan tabel atau jadwal sebagai bukti bahwa perpanjangan keikutsertaan ini sudah akurat dengan terperinci agar peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan, dan datanya sudah benar, berarti data tersebut kredibel, maka waktu perpanjangan keikutsertaan dapat diakhiri

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono,2013.241).

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti tidak hanya mengandalkan satu sumber data, tetapi mengumpulkan informasi yang sama dari beberapa sumber yang berbeda untuk melihat apakah data tersebut konsisten dan dapat dipercaya. Contoh penerapan triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1). Observasi : menggunakan observasi langsung di beberapa situasi atau kondisi yang berbeda
- 2) Wawancara : mengumpulkan data dari berbagai informan atau narasumber yang memiliki perspetif berbeda terkait topik yang diteliti
- 2). Dokumentasi : memeriksa data yang sama dalam berbagai dokumen atau arsip untuk melihat konsistensi informasi dan untuk memverifikasi temuan yang didapat dari observasi atau wawancara.

Dengan melakukan triangulasi sumber, peneliti dapat mengurangi penyimpangan dan meningkatkan kepercayaan terhadap temuan peneliti

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Tujuan dari triangulasi teknik adalah untuk mengurangi penyimpangan dan meningkatkan validitas data dengan informasi melalui beberapa pendekatan yang berbeda. Ini membantu peneliti memastikan bahwa data yang mereka peroleh tidak menyimpang oleh metode pengumpulan data yang digunakan.

c. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Pada penelitian ini peneliti mengambil 2 tahap uji keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi saja sebab 2 uji keabsahan data ini jika memang sudah akurat maka bisa dinyatakan datanya jenuh atau sudah benar adanya penelitian yang diteliti.

G. Teknis Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data antara lain data *reduction*, data *display*, *verification* atau *conclusion drawing*.

1. Data Reduction

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan.

2. Data Display

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Disini peneliti berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Verification dan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori

Tabel 3.1
Alur Analisis Data

Tahap Analisis	Kegiatan	Hasil yang diharapkan
Reduksi Data	Memilah data yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mengelompokkan data sesuai kategori yang ditentukan. Merangkum atau menyingkat data yang terlalu kompleks	Data yang lebih fokus dan sistematis Kategori atau tema awal untuk analisi lebih lanjut
Penyajian Data	Menyusun data ke dalam bentuk narasi, matriks, grafik, atau	Data yang mudah difahami dan siap untuk dianalisis lebih mendalam. Identifikasi pola atau hubungan

	<p>diagram.</p> <p>Mengidentifikasi pola dan hubungan antar data.</p> <p>Menginterpretasi data yang telah disajikan</p>	yang bermakna
<p>Penarikan Kesimpulan/Verifikasi</p>	<p>Menyusun kesimpulan berdasarkan temuan yang diidentifikasi.</p> <p>Menghubungkan hasil dengan teori atau penelitian sebelumnya.</p> <p>Melakukan verifikasi ulang data dengan sumber lain jika diperlukan</p>	<p>Kesimpulan yang jelas dan valid.</p> <p>Temuan yang mendukung atau menentang hipotesis penelitian</p>